

## IDENTIFIKASI PERILAKU *BULLYING* DI SEKOLAH (SEBUAH UPAYA PREVENTIF)

**Muhammad Nur**  
Universitas Negeri Makassar  
[m.nur@unm.ac.id](mailto:m.nur@unm.ac.id)

**Yasriuddin**  
Universitas Negeri Makassar  
[yasriuddin@unm.ac.id](mailto:yasriuddin@unm.ac.id)

**Nor Azijah**  
STIQ Rakha Amuntai, Kalimantan Selatan  
[norazijah722@gmail.com](mailto:norazijah722@gmail.com)

### Abstrak

*Penelitian ini membahas tentang perilaku bullying di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk perilaku bullying di sekolah dan upaya pencegahan perilaku bullying. Penelitian ini menggunakan metode literature. Hasil penelitian menyebutkan bahwa ada tiga jenis perilaku bullying di sekolah yaitu bullying fisik, bullying verbal dan bullying psikologis. Bullying fisik adalah bullying yang dapat dilihat, contoh bullying fisik yaitu memukul, mencubit, mendorong, menginjak kaki dan melempar dengan barang. Bullying verbal adalah bullying yang dapat didengar, contoh bullying verbal yaitu mengancam, memberikan julukan, mengejek, menyebarkan gosip dan menyoraki. Bullying psikologis adalah bullying yang tidak bisa dilihat dan didengar (berhubungan dengan mental), contoh bullying psikologis yaitu memandang sinis, mendiamkan, memelototi dan mengucilkan. Adapun upaya pencegahan bullying, yaitu peran serta orang tua, penyuluhan, pembuatan poster anti bullying, pemutaran film anti bullying, peran serta guru bimbingan dan konseling, pengembangan modul bimbingan dan konseling, pengembangan media video bimbingan dan konseling dan peran serta guru mata pelajaran.*

*Kata Kunci: Bullying, Sekolah, Preventif*

### Abstract

*This study discusses bullying behavior in schools. This study aims to determine the forms of bullying behavior in schools and efforts to prevent bullying behavior. This research uses the literature method. The results of the study stated that there are three types of bullying behavior in schools, namely physical bullying, verbal bullying and psychological bullying. Physical bullying is bullying that can be seen, examples of physical bullying are hitting, pinching, pushing, stepping on the foot and throwing things. Verbal bullying is bullying that can be heard, examples of verbal bullying are threatening, giving nicknames, mocking, spreading gossip and cheering. Psychological bullying is bullying that cannot be seen and heard (related to mentality), examples of psychological bullying are looking cynically, silent, glaring and isolating. The efforts to prevent bullying include parental participation, counseling, making anti-bullying posters, screening anti-bullying films, guidance and counseling teachers, developing guidance and counseling modules, developing guidance and counseling video media and subject teachers.*

*Keywords: Bullying, School, Preventive*

## PENDAHULUAN

Isi literasi dalam pendidikan dalam beberapa tahun belakangan ini menjadi isu sentral yang sering disosialisasikan dalam program pembelajaran di sekolah dan madrasah, salah satunya adalah literasi sosial budaya yang di dalamnya terdapat domain tentang literasi anti kekerasan sebagai upaya pencegahan tindak kekerasan dalam berbagai aspek. Tindak kekerasan pun semakin marak terjadi khususnya dibidang pendidikan. Salah satu contoh kekerasan yang terjadi di sekolah adalah penindasan yang dilakukan oleh siswa yang satu kepada siswa yang lain, baik secara individu maupun kelompok. Perilaku ini sering disebut dengan *bullying*.<sup>1</sup>

*Bullying* merupakan istilah yang tidak asing ditelinga kita. *Bullying* adalah tindakan menyakiti seseorang atau sekelompok orang baik secara verbal, fisik, maupun psikologis, hingga korban merasa tertekan, trauma, dan tak berdaya. Pelaku *bullying* sering disebut dengan istilah bully. Pelaku *bullying* ini tidak mengenal jenis kelamin maupun usia.<sup>2</sup>

Sesuai dengan data yang dilansir dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) bahwa dalam kurun waktu 9 tahun dari 2011-2019, ada 37.381 pengaduan kekerasan terhadap anak. Untuk *bullying* baik di pendidikan maupun sosial smedia mencapai 2.473 laporan dan trennya terus meningkat.

Dari menjamurnya, kasus-kasus *bullying* yang terjadi di sekolah, penulis mengambil tema yang berkaitan dengan perilaku *bullying* di sekolah dan upaya pencegahannya. Adapun rumusan masalahnya yaitu apa yang dimaksud dengan *bullying*, apa saja contoh perilaku *bullying* di sekolah dan bagaimana upaya pencegahan *bullying*. Adapun tujuannya yaitu untuk mengetahui apa yang dimaksud dengan tindakan *bullying*, untuk mengetahui contoh perilaku *bullying* di sekolah dan untuk mengetahui upaya pencegahan *bullying*.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah literatur atau kajian pustaka yaitu berisi tentang teori-teori relevan terkait masalah penelitian. Adapun masalah pada penelitian ini adalah untuk mengetahui “Perilaku *Bullying* di Sekolah dan Upaya Pencegahannya”. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan mengumpulkan bahan tertulis dari buku maupun jurnal yang relevan dan kemudian di analisis menggunakan teknik *content analysis* dan kemudian diambil kesimpulan akhir sebagai hasil penelitian.

---

<sup>1</sup> Novendawati Wahyu Sitasari, “Persepsi tentang Perilaku Bullying Ditinjau dari Jenis Kelamin,” *Jurnal Psikologi : Media Ilmiah Psikologi* 15, no. 2 (2017).

<sup>2</sup> Ela Zain Zakiyah, Sahadi Humaedi, dan Meilanny Budiarti Santoso, “Faktor yang Mempengaruhi Remaja dalam Melakukan Bullying,” *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat* 4, no. 2 (July 31, 2017).

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### 1. Defisini *Bullying*

Menurut Veenstra et al *bullying* adalah perilaku agresi yang dilakukan secara berulang-ulang, dengan maksud untuk menyakiti seseorang baik secara fisik, verbal maupun psikologis. Menurut Djuwita *bullying* adalah perilaku pemaksaan baik secara fisik, verbal maupun psikologis, dengan maksud untuk menyakiti seseorang.<sup>3</sup> Menurut Zakiyah *bullying* adalah perilaku pemaksaan yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain, biasanya target korban *bullying* adalah orang-orang yang lemah.<sup>4</sup> Menurut Roland dan Vaaland *bullying* adalah pelecehan baik secara fisik maupun mental, yang dilakukan oleh seorang siswa atau sekelompok siswa kepada siswa-siswa yang lain. Menurut Afriana *bullying* adalah perilaku tidak sopan atau menggunakan kekerasan baik secara fisik, verbal maupun psikologis, dilakukan secara berulang-ulang, dan tidak melibatkan keseimbangan kekuatan.<sup>5</sup>

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *bullying* adalah tindakan menyakiti seseorang atau sekelompok orang baik secara verbal, fisik, maupun psikologis, hingga korban merasa tertekan, trauma, dan tak berdaya.

### 2. Perilaku *Bullying* di Sekolah

Menurut Salmivalli terdapat enam peran terjadinya perilaku *bullying*, yaitu:

- a. *Bully*, yaitu pelaku utama *bullying*.
- b. *Assisting the bully*, yaitu teman pelaku *bullying*.
- c. *Reinforcing the bully*, yaitu orang yang mendukung pelaku *bullying*.
- d. *Defender*, yaitu orang yang membela korban *bullying*.
- e. *Outsider*, yaitu orang yang diam saja ketika terjadi *bullying*.
- f. *Victim*, yaitu korban *bullying*.<sup>6</sup>

Ada tiga jenis *bullying* yang terjadi di sekolah, yaitu:

#### a. *Bullying* Fisik

*Bullying* fisik adalah *bullying* yang dapat dilihat. Contoh *bullying* fisik yaitu memukul, mencubit, mendorong, menginjak kaki dan melempar dengan barang.

#### b. *Bullying* Verbal

*Bullying* verbal adalah *bullying* yang dapat didengar. Contoh *bullying* verbal yaitu mengancam, memberikan julukan, mengejek, menyebarkan gosip dan menyoraki.<sup>7</sup>

---

<sup>3</sup> Sugiariyanti, "Perilaku *Bullying* pada Anak dan Remaja," *Intuisi : Jurnal Psikologi Ilmiah* 1, no. 2.

<sup>4</sup> Rita Mahriza, Meutia Rahmah, dan Nani Endri Santi, "Stop *Bullying*: Analisis Kesadaran dan Tindakan Preventif Guru pada Anak Pra Sekolah," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2020).

<sup>5</sup> Karyanti dan Aminudin, *Cyberbullying dan Body Shaming*, (Penerbit K-Media, 2019).

<sup>6</sup> Widya Ayu Sapitri, *Cegah dan Stop *Bullying* Sejak Dini*, (Spasi Media, n.d.).

c. *Bullying* Psikologis

*Bullying* psikologis adalah *bullying* yang tidak bisa dilihat dan didengar (berhubungan dengan mental). Contoh *bullying* psikologis yaitu memandang sinis, mendiamkan, memelototi dan mengucilkan.<sup>8</sup>

3. Upaya Pencegahan *Bullying*

Adapun beberapa upaya untuk mencegah terjadinya *bullying* yaitu:

a. Peran Serta Orang Tua

Orang tua sangat berperan penting dalam pencegahan perilaku *bullying*. Oleh karena itu sebagai orang tua hendaknya menanamkan moral dan akhlak yang baik kepada anak-anaknya. Selain itu, orang tua dapat dikatakan sebagai model yang memiliki kelekatan utama dengan seorang anak secara emosional sehingga dapat mengembangkan perilaku yang mendukung pengendalian diri anak untuk tidak melakukan *bullying*.<sup>9</sup>

b. Penyuluhan

Penyuluhan adalah kegiatan mendidik, pemberian pengetahuan dan informasi. Kegiatan ini dapat dilakukan di sekolah pada waktu tertentu. Sekolah dapat mendatangkan narasumber, seperti psikolog maupun guru bimbingan dan konseling.

c. Pembuatan Poster Anti *Bullying*

Dalam suatu mata pelajaran seperti Pendidikan Kewarganegaraan dan Bahasa Indonesia, guru dapat menugaskan kepada siswa untuk membuat poster anti *bullying* kemudian memajangkannya di mading sekolah. Dengan pembuatan poster tersebut siswa dapat mengetahui dampak negatif dari perilaku *bullying*, sehingga siswa diharapkan tidak melakukan perbuatan *bullying* lagi.

d. Pemutaran Film Anti *Bullying*

Pemutaran film anti *bullying* dapat dilakukan di sekolah dalam waktu yang telah ditentukan. Kegiatan menonton film ini diikuti oleh seluruh siswa dan dipandu oleh dewan guru. Setelah menonton, siswa diminta untuk mencatat pesan moral dari film tersebut.

e. Peran serta guru Bimbingan dan Konseling

Guru BK berperan penting dalam mencegah *bullying*. Oleh karena itu seorang guru BK harus mempunyai pengetahuan mengenai *bullying*, seperti pengertian *bullying*, bentuk-bentuk perilaku *bullying*, faktor-faktor penyebab *bullying*, dampak dari perilaku *bullying*, dan lain

---

<sup>7</sup> Rischia Pramudia Trisnani dan Silvia Yula Wardani, "Perilaku *Bullying* di Sekolah," *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 1, no. 1 (2016).

<sup>8</sup> *Bullying: Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan Sekitar Anak*, (Grasindo, 2008).

<sup>9</sup> Fransiskus Ghunu Bili dan Sugito, "Perspektif Orang Tua tentang Perilaku *Bullying* Anak TK: Ditinjau dari Tingkat Pendidikan," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2020).

sebagainya. Sehingga dengan pemahaman yang dimilikinya guru BK diharapkan dapat mencegah terjadinya perilaku *bullying*.<sup>10</sup>

f. Pengembangan Modul Bimbingan Dan Konseling

Salah satu keuntungan pembelajaran dengan menggunakan modul adalah meningkatkan semangat dan minat siswa, karena materinya sudah jelas dan tidak berbelit-belit. Modul ini juga berperan penting bagi guru BK yaitu sebagai media untuk mengadakan layanan bimbingan konseling, baik secara pribadi maupun kelompok.<sup>11</sup>

g. Pengembangan Media Video Bimbingan Konseling

Dengan pengembangan media video bimbingan konseling diharapkan dapat menjadi alat bantu yang efektif dan efisien bagi guru BK untuk mencegah dan mengurangi perilaku *bullying* di sekolah. Media video ini dapat berisi dampak perilaku *bullying*, faktor-faktor penyebab *bullying*, cara menghindari perilaku *bullying*, dan lain-lain.<sup>12</sup>

h. Peran Serta Guru Mata Pelajaran

Guru memiliki peran penting dalam mencegah perilaku *bullying*, tidak hanya guru BK guru mata pelajaran juga harus mempunyai pengetahuan dan pemahaman mengenai perilaku *bullying*.<sup>13</sup> Guru juga diharapkan mampu bekerja sama dengan orang tua siswa dalam mengawasi pergaulan siswa, baik di lingkungan sekolah maupun luar sekolah, agar tidak terjerumus kepada perilaku *bullying*.<sup>14</sup> Dengan demikian, sangat penting adanya komunikasi antara guru dan orang tua siswa untuk membahas perkembangan siswa.<sup>15</sup>

## KESIMPULAN

*Bullying* adalah tindakan menyakiti seseorang atau sekelompok orang baik secara verbal, fisik, maupun psikologis, hingga korban merasa tertekan, trauma, dan tak berdaya. Ada tiga jenis *bullying* yang terjadi di sekolah, yaitu: *bullying* fisik, *bullying* verbal dan *bullying* psikologis. *Bullying* fisik adalah *bullying* yang dapat dilihat, contoh *bullying* fisik yaitu memukul, mencubit, mendorong, menginjak kaki dan melempar dengan barang. *Bullying* verbal adalah *bullying* yang

---

<sup>10</sup> Riri Yunika, Alizamar Alizamar, dan Inda Sukmawati, "Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mencegah Perilaku *Bullying* di SMA Negeri Se Kota Padang," *Konselor* 2, no. 3.

<sup>11</sup> Hengki Yandri, Daharnis Daharnis, dan Herman Nirwana, "Pengembangan Modul Bimbingan dan Konseling untuk Pencegahan *Bullying* Di Sekolah," *Konselor* 2, no. 1.

<sup>12</sup> Agrianur Rahman, Farida Aryani, dan Abdullah Siring, "Pengembangan Media Video Bimbingan Konseling untuk Mengurangi Perilaku *Bullying*," *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Konseling* 4, no. 2 (March 17, 2019).

<sup>13</sup> Sigit Nugroho dan M. G. Adiyanti, "Program Psikoedukasi untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Guru dalam Menangani *Bullying*," *JIP (Jurnal Intervensi Psikologi)* 3, no. 1.

<sup>14</sup> Nisrina Syadza dan Inhasuti Sugiasih, "Cyberbullying pada Remaja SMP X di Kota Pekalongan Ditinjau dari Konformitas dan Kematangan Emosi," *Proyeksi: Jurnal Psikologi* 12, no. 1 (June 2, 2018).

<sup>15</sup> Nanda Pratiwi dan Sugito, "Pola Penanganan Guru dalam Menghadapi *Bullying* di PAUD," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 3 (September 18, 2021).

Muhammad Nur, Yasriuddin, Nor Azijah : Identifikasi Perilaku *Bullying* di Sekolah (Sebuah Upaya Preventif)

dapat didengar, contoh *bullying* verbal yaitu mengancam, memberikan julukan, mengejek, menyebarkan gosip dan menyoraki. *Bullying* psikologis adalah *bullying* yang tidak bisa dilihat dan didengar (berhubungan dengan mental), contoh *bullying* psikologis yaitu memandang sinis, mendiamkan, memelototi dan mengucilkan. Adapun upaya pencegahan *bullying*, yaitu peran serta orang tua, penyuluhan, pembuatan poster anti *bullying*, pemutaran film anti *bullying*, peran serta guru bimbingan dan konseling, pengembangan modul bimbingan dan konseling, pengembangan media video bimbingan dan konseling dan peran serta guru mata pelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bili, Fransiskus Ghunu. dan Sugito. "Perspektif Orang Tua tentang Perilaku Bullying Anak TK: Ditinjau dari Tingkat Pendidikan." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2020).
- Bullying: Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan Sekitar Anak*. Grasindo, 2008.
- Karyanti. dan Aminudin. *Cyberbullying dan Body Shaming*. Penerbit K-Media. 2019.
- Mahriza, Rita. Rahmah, Meutia. dan Santi, Nani Endri. "Stop Bullying: Analisis Kesadaran dan Tindakan Preventif Guru pada Anak Pra Sekolah." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2020).
- Nugroho, Sigit . dan M. G. Adiyanti. "Program Psikoedukasi untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Guru dalam Menangani Bullying." *JIP (Jurnal Intervensi Psikologi)* 3, no. 1.
- Pratiwi, Nanda. dan Sugito. "Pola Penanganan Guru dalam Menghadapi Bullying di PAUD." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 3 (September 18, 2021).
- Rahman, Agrianur. Aryani, Farida. dan Sinring, Abdullah. "Pengembangan Media Video Bimbingan Konseling untuk Mengurangi Perilaku Bullying." *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Konseling* 4, no. 2 (March 17, 2019).
- Sapitri, Widya Ayu. *Cegah dan Stop Bullying Sejak Dini*. Spasi Media, n.d.
- Sitasari, Novendawati Wahyu. "Persepsi tentang Perilaku Bullying Ditinjau dari Jenis Kelamin." *Jurnal Psikologi : Media Ilmiah Psikologi* 15, no. 2 (2017).
- Sugiariyanti. "Perilaku Bullying pada Anak dan Remaja." *Intuisi : Jurnal Psikologi Ilmiah* 1, no. 2 (July 30, 2009).
- Syadza, Nisrina. dan Sugiasih, Inhasuti. "Cyberbullying pada Remaja SMP X di Kota Pekalongan Ditinjau dari Konformitas dan Kematangan Emosi." *Proyeksi: Jurnal Psikologi* 12, no. 1 (June 2, 2018).
- Trisnani, Risca Pramudia. dan Wardani, Silvia Yula. "Perilaku Bullying di Sekolah." *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 1, no. 1 (2016).
- Yandri, Hengki. Daharnis. dan Nirwana, Herman. "Pengembangan Modul Bimbingan dan Konseling untuk Pencegahan Bullying Di Sekolah." *Konselor* 2, no. 1.
- Yunika, Riri. Alizamar. dan Sukmawati, Inda. "Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mencegah Perilaku Bullying Di SMA Negeri Se Kota Padang." *Konselor* 2, no. 3.

Muhammad Nur, Yasriuddin, Nor Azijah : Identifikasi Perilaku *Bullying* di Sekolah (Sebuah Upaya Preventif)

Zakiah, Ela Zain . Humaedi, Sahadi. dan Santoso, Meilanny Budiarti. “Faktor yang Mempengaruhi Remaja dalam Melakukan *Bullying*.” *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat* 4, no. 2 (July 31, 2017).